

MENDAG TINJAU PASAR MURAH DI BALI

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (kiri) berbincang dengan sejumlah warga saat meninjau pelaksanaan pasar murah di Denpasar, Bali, Selasa (20/6). Kegiatan pasar murah yang digelar di dua lokasi yaitu Kabupaten Buleleng dan Kota Denpasar tersebut untuk berkomitmen menjaga akses barang kebutuhan pokok bagi masyarakat di berbagai situasi.



FOTO: ANTARA

Progres Smelter Freeport di Gresik Capai 72%

“Kita harapkan semuanya selesai sebelum Mei 2024. Di sini memiliki kapasitas produksi konsentrat 1,7 juta ton per tahun yang menghasilkan katoda tembaga 600 ribu ton per tahun,” kata Presiden Joko Widodo.

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) melakukan peninjauan smelter PT Freeport Indonesia di Gresik, Jawa Timur. Jokowi mengungkapkan smelter ini akan selesai pembangunannya di bulan Mei 2024.

“Kita harapkan semuanya selesai sebelum Mei 2024. Di sini memiliki kapasitas produksi konsentrat 1,7 juta ton per tahun yang menghasilkan katoda tembaga 600 ribu ton per tahun,” beber Presiden.

Jokowi memaparkan smelter Freeport ini bisa mengolah 1,7 juta ton per tahun konsentrat tembaga untuk menjadi berbagai produk. Mulai dari tembaga, emas,

hingga perak.

Produksi katoda tembaga sebagai produk utamanya dapat dilakukan sebesar 600 ribu ton per tahun. Jokowi mengungkapkan smelter ini akan selesai pembangunannya di bulan Mei 2024.

“Kita harapkan semuanya selesai sebelum Mei 2024. Di sini memiliki kapasitas produksi konsentrat 1,7 juta ton per tahun yang menghasilkan katoda tembaga 600 ribu ton per tahun,” beber Presiden.

Lebih lanjut dia mengatakan setelah smelter ini berfungsi pekerjaan rumah berikutnya adalah mengintegrasikan hasil hilirisasi industri di komoditas mineral yang

lain. Mulai dari hasil nikel di Sulawesi, produksi bauksit di Kalimantan, PTG timah di Bangka Belitung.

Jokowi berharap hasil tembaga yang diproduksi Freeport dapat diserap oleh pabrik copper foil. Kebetulan, sebelum ke smelter Freeport, Jokowi sempat meninjau groundbreaking pabrik copper foil milik PT Hailiang Nova Material Indonesia.

Pabrik copper foil dan smelter Freeport itu berada di satu kawasan industri, tepatnya Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIEPE). “Dan nanti tadi mau diserap oleh copper foil di sini sehingga terintegrasi menjadi ev battery, lithium battery yang itu

diintegrasikan jadi kendaraan listrik,” kata Jokowi.

Lebih jauh Jokowi menyebutkan, jika dua smelter ini rampung, maka Indonesia tak akan lagi mengeksport bahan mentah. “Kalau 2 perusahaan besar ini selesai smelternya, artinya kita tidak ekspor lagi bahan mentah tembaga,” ujarnya.

Presiden menginginkan, bahan mentah itu diolah di dalam negeri sehingga memberikan nilai tambah. “Karena bahan mentah itu diproduksi di dalam negeri akan menjadi katoda tembaga yang nilai tambahnya berlipat dan kesempatan kerja ada di dalam negeri,” katanya. • dro

Tahun 2022, Bina Buana Raya Raih Peningkatan Pendapatan Sebesar USD1.778.853

JAKARTA (IM) - PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM) pada tahun 2022, memperoleh peningkatan pendapatan sebesar USD1.778.853 atau sekitar 23,6% dibandingkan tahun 2021.

“Kenaikan pendapatan terjadi pada segmen kapal penunjang lepas pantai (OSV), kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan 1 (satu) armada kapal penunjang lepas pantai yaitu MP Endurance yang dibeli dan di terima Perseroan pada bulan January 2022. Selain itu kenaikan pendapatan disebabkan karena peningkatan utilisasi/sewa kapal dimana di tahun 2022 utilisasi kapal mencapai 86 persen dibandingkan tahun 2021 sebesar 78 persen,” jelas Direktur Utama BBRM Na'im Machzyumi, dalam paparan publik virtual, Selasa (20/6).

Untuk beban langsung Perseroan pada tahun 2022, lanjutnya, Perseroan mencatatkan sebesar USD6.711.475 meningkat sebesar USD762.664 atau



Manajemen Bina Buana Raya (ka-ki) Na'im Machzyumi (direktur utama), Kukuh Komandoko (komisaris independen) dan Liely (direktur).

sebesar 12,8% dibanding tahun 2021.

Menurut Na'im Machzyumi, hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban bahan bakar karena di tahun 2022 terdapat project penarikan untuk beberapa kapal penunjang lepas pantai, dimana pembelian bahan bakar ditanggung oleh Perseroan.

Selain itu terdapat kenaikan biaya gaji dan upah serta biaya jasa pekerja lepas se-

bagai akibat bertambahnya 1 (satu) armada kapal penunjang lepas pantai.

Untuk laba bersih, perusahaan yang bergerak dalam bidang penyewaan kapal tunda, tongkang dan kapal pendukung lepas pantai ini, membukukan sebesar USD692.322 pada tahun 2022, mengalami kenaikan dibandingkan laba bersih pada tahun 2021 sebesar USD673.121.

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD34.008.974, meningkat sebesar USD362.472 dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2021.

Total liabilitas Persero-

an pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD8.295.100 atau turun sebesar USD17.245.760 dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan utang usaha kepada pihak berelasi yaitu PT Marco Polo Indonesia atas pembelian kapal penunjang lepas pantai sebesar USD 14 juta. Melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT II) utang usaha tersebut dikonversi menjadi modal saham Perusahaan.

Pada sisi ekuitas Perseroan, terjadi peningkatan dari USD8.105.642 pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi USD25.713.874 pada tanggal 31 Desember 2022.

Peningkatan ini disebabkan adanya penambahan modal yang dilakukan oleh PT Marco Polo Indonesia pada saat Right Issue PUT II yang dinyatakan efektif tgl 15 February 2022 sebanyak 4.901.439.496 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar RP50 per lembar saham. • kris

Inalum Fokus Pengembangan Ekosistem Hilirisasi Produk

MEDAN (IM) - PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) fokus pada pengembangan operasional pada ekosistem hilirisasi aluminium nasional, baik dalam hal pengembangan lingkup rantai pasok aluminium maupun pengembangan green energy atau energi hijau.

Direktur Utama Inalum Danny Praditya, di Batubara, Sumatera Utara (Sumut), mengatakan pihaknya berkomitmen untuk menjadi pemimpin pasar pada sektor komoditas aluminium dan meningkatkan pangsa pasar. Sekaligus mungkin akan melakukan aksi korporasi lanjutan dalam hal peningkatan modal dan dana usaha.

“Beberapa aksi korporasi dilakukan dalam rangka peningkatan kapasitas produksi sebagai respons atas tingginya

potensi pasar aluminium nasional yang saat ini memiliki permintaan hingga 1 juta ton,” kata Danny dikutip dari Antara, Selasa (20/6).

Proyek-proyek tersebut, antara lain proyek upgrading teknologi tungku reduksi yang akan selesai pada tahun 2023, optimalisasi smelter Kuala Tanjung yang ditargetkan akan meningkatkan kapasitas produksi di tahun 2024-2025, pembangunan smelter grade alumina refinery di Mempawah, dan proyek diversifikasi aluminium Remelt IAA.

Lebih lanjut ia mengatakan, Inalum mencatatkan kinerja optimis sepanjang tahun 2022 dalam hal peningkatan pendapatan secara positif dan berhasil menciptakan pertumbuhan perusahaan berkelanjutan dalam kurun waktu 2020-2022. • hen



FOTO: ANTARA

PROGRES PEMBANGUNAN SMELTER PT AMNT

Seorang pekerja berdiri dekat poster proyek pembangunan smelter PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) di Dusun Otak Keris, Maluku, Sumbawa Barat, NTB, Selasa (20/6). Progres total pencapaian kemajuan pembangunan smelter AMNT hingga Januari 2023 sebesar 51,63 persen dan diperkirakan commissioning smelter akan dilakukan pada Juli 2024 dan beroperasi dengan kapasitas 60 persen di Desember 2024.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

J Trust Bank Targetkan Kredit Tumbuh 30 Persen

JAKARTA (IM) - Direktur Utama PT Bank J Trust Tbk Ritsuo Fukadai menyampaikan perseroan menargetkan penyaluran kredit tumbuh mencapai 25 sampai 30 persen pada tahun 2023.

Ia mengungkapkan J Trust Bank memfokuskan penyaluran kredit melalui segmen Corporate Banking, Commercial & Small and Medium Enterprises (SME), Business Linkage, serta Consumer, yang mana ketiga segmen tersebut diharapkan menjadi penopang utama pertumbuhan kredit pada tahun 2023.

“Selain itu, pada pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), J Trust Bank menargetkan juga tumbuh berkisar 25 sampai 30 persen di tahun 2023,” ujar Fukadai sebagaimana keterangan resmi di Jakarta, seperti dikutip Antara, Selasa (20/6).

Fukadai menyampaikan bank berkode saham BCIC ini berupaya memperluas pangsa pasar untuk mendapatkan basis nasabah yang besar di Indonesia.

Pihaknya membidik sektor-sektor potensial untuk meningkatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas, dengan tetap mencermati perkembangan pandemi Covid-19 dan kondisi perekonomian di Tanah Air.

“Kami optimis, bahwa target kinerja tahun 2023 sesuai Rencana Bisnis Bank (RBB) dapat tercapai” ujar Fukadai.

Dalam kesempatan ini, J Trust Bank melalui Kan-

tor Cabang Cikarang, Jawa Barat, mengadakan Taiwanese Customer Gathering yang dihadiri oleh Direktur Utama J Trust Bank Ritsuo Fukadai dan Direktur Bisnis J Trust Bank Widjaja Hendra, beserta jajaran.

Fukadai menjelaskan acara tersebut dilaksanakan sebagai apresiasi perseroan atas antusiasme para pelaku usaha Taiwan dalam melihat Indonesia sebagai tujuan investasi utama yang prospektif dan berdaya saing di Asia Tenggara (ASEAN).

Menurutnya, hal tersebut tidak terlepas dari dukungan pemerintah Indonesia yang menjaga iklim investasi dan kebijakan di dalam negeri terus berkembang. “Dengan semangat mendukung pelaku usaha Taiwan di Indonesia, J Trust Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan keuangan yang memiliki nilai tambah, inovatif, dan berkualitas bagi nasabah dan mitra bisnis,” ujar Fukadai.

Sepanjang tahun 2022, J Trust Bank membukukan laba bersih senilai Rp86,6 miliar atau tumbuh Rp532 miliar, dari sebelumnya rugi bersih Rp445,4 miliar pada Desember 2021.

Pada Desember 2022, penyaluran kredit perseroan tumbuh 95 persen year on year (yoy) menjadi Rp19,53 triliun, dari sebelumnya sebesar Rp10,01 triliun pada Desember 2021. • pan

Dukung UMKM Ekspor, DJBC Siapkan Serangkaian Program

JAKARTA (IM) - Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan terus memberikan dukungan ekspor kepada para pelaku usaha khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Program dukungan UMKM ekspor itu diantaranya adalah Klinik Ekspor, Interfirm Linkage, Solusi Logistik, dan Pemanfaatan Balai Laboratorium Bea Cukai. Hal ini diterangkan dalam acara Media Briefing pada Selasa (20/06) di Kantor Pusat Kementerian Keuangan, Jakarta.

Program Klinik Ekspor ini dilakukan dengan pemberian edukasi, literasi, asistensi, dan koordinasi oleh DJBC kepada UMKM baik yang sudah ekspor agar meningkatkan ekspor menjadi ekspor mandiri, maupun UMKM yang baru akan memulai ekspor.

Sementara itu, untuk program Interfirm Linkage dilakukan melalui peningkatan kemitraan berbasis keterkaitan usaha antara UMKM dengan perusahaan berorientasi ekspor yaitu perusahaan di kawasan berikat dengan fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (bagian rantai pasok) yang mencapai mutual relationship (kemitraan yang berkelanjutan).

“Interfirm linkage ini merupakan ekspor tidak langsung, kami menjembatani perusahaan-perusahaan yang besar-besarnya yang ada di kawasan industri dan kawasan berikat,” jelas Direktur Fasilitasi

Kepercayaan DJBC, Padmoyo Tri Wikanto dikutip dari laman Kemenkeu, Selasa (20/6).

Untuk program Solusi Logistik, Kemenkeu memiliki program National Logistic Ecosystem (NLE) sebagai salah satu solusi untuk membantu UMKM dalam menekan biaya logistik.

“Solusi logistik kita punya value chains, karena logistik ini kan sesuatu yang kedengarannya ekonomi berbiaya tinggi dan transportasi mahal. Nah mungkin daerah (bagian) timur sana dengan tol lautnya supaya bagaimana produk-produk dari Indonesia timur bisa bersaing sehingga bisa melakukan ekspornya dengan murah, jadi harga barangnya masih bisa kompetitif kalau diekspor, nah ini salah satu solusi logistik kita bisa tekan itu (biaya logistik),” ujar Padmoyo.

Sementara itu, pemanfaatan balai laboratorium DJBC digunakan untuk melakukan pemeriksaan secara barang seperti kualitas bahan, cemaran logam, komposisi bahan dan lain-lain. “Kita punya balai laboratorium kita memanfaatkan untuk uji produk seperti produk makanan, produk minuman, produk-produk metal, kandungannya dan lain sebagainya. Ini sudah ada di beberapa daerah seperti Medan, Jakarta dan Surabaya. Kita juga punya satuan pelayanan (satpel) di seluruh Indonesia untuk balai laboratorium,” tukas Padmoyo. • dot